

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah di peroleh pada setiap bab, dalam penelitian tersebut yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII C di SMP Negeri 26 Kota Bandung. Maka disini dapat disimpulkan dengan rinci sebagai berikut:

##### **5.1.1 Prestasi Belajar Peserta Didik**

Prestasi belajar peserta didik di kelas VIII C di SMP Negeri 26 Kota Bandung berada di kategori yang *cukup* baik atau bisa di katakan normal. Rata-rata peserta didik kelas VIII C cukup baik menjalankan tugas-tugasnya di sekolah. Prestasi belajar peserta didik akan menjadi tolak ukur keberhasilan dan mengerjakan tugas-tugas di sekolah. Tercapainya keseriusan peserta didik dalam belajar dan sebagainya. Prestasi belajar peserta didik kelas VIII C di ukur dengan melihat ialah Hasil ujian, Nilai tugas individu dan nilai kelompok, Pekerjaan rumah, nilai kreatifitas yang meliputi keaktifan di dalam kelas, dan hasil ujian semester. Penjelasan di atas bahwa prestasi belajar merupakan proses yang sepanjang hayat seperti keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan adapun sikap manusia yang telah terbentuk , dimodifikasi, dan peserta didik berkembang karena belajar. Dengan belajar merupakan proses yang sangat penting didalam kehidupan manusia. Dan secara keseluruhan pada variabel Y dikategorikan cukup baik yang berarti prestasi belajar peserta didik sudah terealisasikan dengan cukup baik.

##### **5.1.2 Kontrol Diri (Self-control)**

Deskripsi dalam kontrol diri kelas VIII C di SMP Negeri 26 Kota Bandung berada di kategori yang sedang. Dalam penelitian tersebut, kontrol diri (*self-control*) yang telah terpenuhi dari lima indikator ialah mampu mengatur pengambilan tindakan berdasarkan kemampuan diri, mampu memodifikasi stimulus, mampu mengurangi tekanan, mampu melakukan penilaian, memilih tindakan. Pada lima indikator tersebut berada pada ketegori yang sedang, yang artinya peserta didik kelas VIII C sudah memiliki kontrol diri yang sedang atau

postif dalam menjalankan tugas-tugas yang ada pada dalam dirinya. Namun ada indikator kontrol diri (*self-control*) peserta didik belum terlalu melaksanakan ialah indikator memilih tindakan. Peserta didik kelas VIII C harus lebih meningkatkan tentang kontrol diri dalam memilih tindakan ke arah yang positif agar dapat memiliki kontrol diri yang positif atau bisa dikatakan baik. Akan tetapi secara keseluruhan hal ini bisa menunjukkan bahwa indikator variabel X sudah teranalisis dengan sedang atau positif.

### **5.1.3 Hubungan Kontrol Diri (*Self-control*) dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII C**

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ialah “Hubungan Kontrol Diri (*self-control*) dengan Prestasi Belajar Peserta Didik kelas VIII C di SMP Negeri 26 Kota Bandung” diterima karena terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri (*self-control*) dengan prestasi belajar peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 26 Kota Bandung.

Demikian pula, hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) yang telah menunjukkan adanya hubungan antara Kontrol diri (*self-control*) dengan Prestasi belajar peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 26 Kota Bandung.

## **5.2 Implikasi Bagi Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan layanan bimbingan dan konseling pada bidang pribadi dan belajar melalui bimbingan belajar peserta didik, Memiliki motivasi belajar yang tinggi dan bersemangat dalam belajar. Bimbingan pribadi dan belajar dari konselor atau guru bimbingan dan konseling peserta didik ingin mempunyai prestasi belajar yang tinggi, sehingga dapat melalui proses belajar yang baik dan tidak memiliki sifat-sifat yang menimbulkan berbagai hambatan serta gangguan dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan Prestasi Belajar Peserta Didik kelas VIII C di SMP Negeri 26 Kota Bandung”. Terimplikasi bahwa kontrol diri yang positif menjadi salah satu faktor untuk meningkatnya prestasi belajar peserta didik hal ini bisa menjadi acuan bagi sekolah dan memperhatikan peserta didik yang memiliki kontrol diri yang positif. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjadikan pemecah

masalah bagi guru dan orangtua agar bisa lebih memperhatikan kontrol diri peserta didik untuk mencapai prestasi belajar di sekolah dengan optimal.

Layanan bimbingan pribadi dan belajar peserta didik menambahkan pengetahuan dan mengubah perilaku yang dilakukan oleh seorang ahli. Fungsi utama dari bimbingan belajar yaitu membantu murid dalam masalah-masalah pribadi yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran serta menjadi perantara bagi peserta didik dengan para guru maupun administrasi. Sedangkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Semakin baik dan efektif pelaksanaan bimbingan belajar pada peserta didik akan lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik sedangkan semakin rendah pelaksanaan bimbingan belajar terhadap peserta didik akan menurunkan motivasi dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Layanan bimbingan dan konseling yang efektif akan berimplikasi bagi upaya untuk meminimalkan tingkat kesulitan belajar dan permasalahan peserta didik baik di sekolah maupun perilaku peserta didik yang dialami. Layanan bimbingan dan konseling pada bidang belajar dan bidang pribadi yang sesuai dengan kebutuhan, permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik akan mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah, masyarakat dan keluarga, sehingga diharapkan peserta didik dapat menjalankan tugas-tugas perkembangan secara optimal dan mencapai prestasi belajar sesuai dengan cita-citanya dan berperilaku baik. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan sekolah dan *stakeholder* terkait akan selalu peduli serta senantiasa mengupayakan layanan bimbingan dan konseling pada bidang belajar secara efektif dan efisien.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti merekomendasikan kepada:

#### **5.3.1 Sekolah**

Hasil Penelitian diharapkan menjadi masukan bagi para sekolah di SMP Negeri 26 Kota Bandung dan sekolah lainnya untuk bisa menerapkan kontrol diri siswa agar bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana hasil

yang telah dihitung bahwa kontrol diri yang positif sangat berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik agar, sehingga peneliti merekomendasikan kepada para guru-guru disekolah agar bisa lebih memperhatikan peserta didik untuk senantiasa memberikan penghargaan kepada guru-guru dan peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat dengan tujuan dan dapat memacu semangat untuk guru dan peserta didik agar memiliki kontrol diri yang positif agar meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan optimal.

### **5.3.2 Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti secara umum hanya bisa melihat dari sisi hubungan kontrol diri dengan prestasi belajar peserta didik. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan kontrol diri dengan prestasi belajar peserta didik yang cukup luas contoh satu angkatan dan satu sekolah. Selain itu pula, peneliti selanjutnya dapat melakukan dengan menguji faktor-faktor lainnya yang dapat menghubungkan prestasi belajar peserta didik.

peneliti selanjutnya agar bisa memperbanyak referensi yang telah mendukung mengenai masalah kontrol diri peserta didik. Peneliti selanjutnya dapat pula melakukan penelitian mengenai indikator kontrol diri ialah mampu mengatur pengambilan tindakan berdasarkan kemampuan diri, mampu memodifikasi stimulus, mampu mengurangi tekanan, mampu melakukan penilaian, memilih tindakan menjadi variabel yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif.